

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang terstruktur dan sistematis. Setiap konsep matematika tersusun secara hirarkis yang satu dengan yang lainnya berkaitan dengan erat. Oleh karena itu untuk memahami konsep matematika perlu memahami konsep-konsep sebelumnya. Ini berarti bahwa belajar matematika harus bertahap atau berurutan secara sistematis serta harus didasarkan pada pengalaman belajar yang lalu.

Matematika dipandang sebagai ilmu pengetahuan masa kini yang meliputi pengetahuan tentang berhitung, geometri, statistik. Oleh karena itu dibutuhkan suatu pemikiran cara berpikir yang logis dan rasional, agar dapat menyelesaikan berbagai masalah. Untuk dapat mempelajari dan menguasai matematika dituntut suatu ketelitian dalam pemecahannya agar mendapatkan hasil yang tepat dan arahnya jelas yaitu sesuai dengan penalaran yang benar.

Melihat kondisi tersebut, maka matematika dianggap sebagai materi yang sangat penting. Namun matematika masih kurang diminati siswa baik ditingkat SD, SMP, SMA sampai perguruan tinggi. Hal itu perlu perhatian guru untuk memperbaiki metode serta pendekatan dalam belajar mengajar sehingga siswa merasa senang dan termotivasi untuk belajar matematika khususnya materi FPB dan KPK.

Salah satu materi yang dianggap sulit oleh siswa adalah FPB dan KPK. Kenyataan yang terjadi dilapangan bahwa sebagian besar peserta didik di SDN 07 Randangan Kabupaten Pohuwato belum mampu menentukan FPB dan KPK. Misalnya tentukan fpb dari 6 dan 12. Hal ini jika dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan siswa kesulitan untuk menghadapi materi selanjutnya dan hasil belajar siswa rendah. Salah satu indikator pembelajaran yang berkualitas baik adalah tingginya tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Tingkat pemahaman masing-masing peserta didik dapat diketahui dari hasil belajar (berupa nilai, kinerja atau *reformance* )

melalui berbagai teknik asesmen. Oleh sebab itu guru berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbagai cara seperti menggunakan berbagai strategi, metode, dan model pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan dengan lebih mudah.

Pengajaran matematika merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kualitas manusia karena penguasaan berfikir matematika akan memungkinkan salah satu jalan untuk menyusun pemikiran yang jelas, tepat dan teliti. Selain matematika sebagai pelayan ilmu banyak digunakan dalam ilmu pengetahuan lain, terutama dalam perkembangan teknologi sekarang ini. Oleh karena itu, penguasaan matematika secara tuntas oleh siswa sangat diperlukan. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan belajar mengajar matematika perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh.

Kemampuan menghitung dalam pengertian yang luas, merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dapat dikatakan bahwa dalam semua aktivitas kehidupan manusia memerlukan kemampuan ini.

Untuk membuat siswa senang, krasan, sungguh-sungguh dan mudah dalam menentukan FPB dan KPK maka digunakan suatu model pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam menentukan FPB dan KPK adalah model pembelajaran *talking stick*. Dengan model ini, diharapkan siswa lebih berperan aktif, mudah memahami dan termotivasi berdiskusi, membentuk kelompok.

Dari uraian tersebut maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi FPB dan KPK melalui model pembelajaran *talking stick* di kelas IV SDN 07 Randangan Kabupaten Pohuwato.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Siswa belum mampu menentukan FPB dan KPK dan belum diterapkannya model pembelajaran yang tepat.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi FPB dan KPK di kelas IV SDN 07 Randangan Kabupaten Pohuwato?”

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi FPB dan KPK di SDN 07 Randangan Kabupaten Pohuwato, peneliti mengaplikasikan dalam suatu kegiatan kolaboratif PTK, yaitu yang langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang
- c. Guru menyiapkan satu tongkat yang panjangnya 20 cm
- d. Setelah itu, guru menyampaikan materi pokok FPB dan KPK yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan
- e. Siswa berdiskusi membahas materi FPB dan KPK
- f. Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup buku.
- g. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat harus menjawabnya
- h. Setelah semua mendapat giliran, guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi FPB dan KPK melalui model pembelajaran *Talking Stick* di kelas IV SDN 07 Randangan Kabupaten Pohuwato.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang terkait, diterapkannya model pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar

### **2. Manfaat Praktis**

Secara khusus manfaat dari penelitian ini adalah bermanfaat bagi siswa, guru, dan peneliti lainnya.

- a. Siswa, memberikan pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dan bermakna dalam diri siswa, siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Guru, untuk memperoleh pengetahuan tentang mengajar mata pelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Talking stick*.
- c. Sekolah, bermanfaat sebagai masukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi FPB dan KPK.
- d. Peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi FPB dan KPK